

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Posyandu Uswatun Khasanah berada di Dusun Pundung Nogotirto, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman. Terletak di Pedukuhan Cambahan yang terdiri dari 8 RT dengan batas wilayah sebelah selatan Dusun Nogosaren utaranya Dusun Sawahan, sebelah barat kelurahan Sidoarum, sebelah timur Ringroad Barat.

Posyandu Uswatun Khasanah merupakan posyandu di wilayah binaan Puskesmas Gamping II Sleman. Posyandu ini termasuk posyandu mandiri, yaitu kegiatannya sudah teratur dan mantap, cakupan program atau jumlah kegiatan baik, jumlah kader ada 20 kader aktif. Tempat pelaksanaan posyandu berada di rumah Dukuh setempat dan dilaksanakan satu kali dalam sebulan.

##### **2. Karakteristik Responden**

- a. Karakteristik Ibu di Posyandu Uswatun Khasanah Dusun Pundung Nogotirto Sleman

Karakteristik ibu yang memiliki balita di Posyandu Uswatun Khasanah Dusun Pundung Nogotirto Sleman sebagai berikut:

Tabel 4.1.  
Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu di Posyandu  
Uswatun Khasanah Dusun Pundung Nogotirto Sleman

| Karakteristik            | Frekuensi | Prosentase |
|--------------------------|-----------|------------|
| Umur                     |           |            |
| < 20 tahun               | 2         | 4,0        |
| 20 – 35 tahun            | 41        | 83,0       |
| > 35 tahun               | 7         | 24,0       |
| Jumlah                   | 50        | 100        |
| Jumlah anak              |           |            |
| < 2 orang                | 22        | 44,0       |
| 2-4 orang                | 18        | 36,0       |
| > 4 orang                | 10        | 20,0       |
| Jumlah                   | 50        | 100        |
| Pendidikan ibu           |           |            |
| Tidak sekolah            | 2         | 4,0        |
| SD                       | 9         | 18,0       |
| SMP                      | 8         | 16,0       |
| SMA                      | 16        | 32,0       |
| Diploma/Perguruan Tinggi | 15        | 30,0       |
| Jumlah                   | 50        | 100        |
| Pekerjaan ibu            |           |            |
| Bekerja                  | 16        | 32,0       |
| Ibu rumah tangga         | 34        | 68,0       |
| Jumlah                   | 50        | 100        |

Sumber : Data primer tahun 2012

Tabel 4.2 menunjukkan sebagian besar ibu balita berumur 20-35 tahun sebanyak 41 orang (82%). Sebagian besar ibu balita memiliki anak < 2 anak sebanyak 22 orang (44%). Pendidikan ibu sebagian adalah SMA sebanyak 16 orang (32%). Pekerjaan ibu sebagian besar adalah ibu rumah tangga sebanyak 34 orang (68%).

b. Karakteristik balita di Posyandu Uswatun Khasanah Dusun Pundung  
Nogotirto Sleman

Karakteristik balita di Posyandu Posyandu Uswatun Khasanah  
Dusun Pundung Nogotirto Sleman disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2.  
Distribusi Frekuensi Karakteristik Balita di Posyandu  
Uswatun Khasanah Dusun Pundung Nogotirto Sleman

| Karakteristik | Frekuensi | Prosentase |
|---------------|-----------|------------|
| Umur          |           |            |
| 0-12 bulan    | 14        | 28,0       |
| 13-24 bulan   | 9         | 18,0       |
| 25-36 bulan   | 10        | 20,0       |
| 37-48 bulan   | 12        | 24,0       |
| 49-60 bulan   | 5         | 10,0       |
| Jumlah        | 50        | 100        |
| Jenis kelamin |           |            |
| Laki-laki     | 29        | 58,0       |
| Perempuan     | 21        | 42,0       |
| Jumlah        | 50        | 100        |

Sumber : Data primer tahun 2011

Tabel 4.2 menunjukkan umur balita sebagian besar adalah 37-48 bulan sebanyak 12 anak (24%). Jenis kelamin balita sebagian besar adalah laki-laki sebanyak 29 anak (58%).

### 3. Analisis Univariat

a. Frekuensi Kunjungan Balita ke Posyandu Uswatun Khasanah Dusun  
Pundung Nogotirto Sleman

Hasil penelitian terhadap frekuensi kunjungan balita ke Posyandu  
Uswatun Khasanah Dusun Pundung Nogotirto Sleman disajikan pada  
tabel berikut:

Tabel 4.3.  
Distribusi Frekuensi Kunjungan Balita ke Posyandu  
Uswatun Khasanah Dusun Pundung Nogotirto Sleman

| Frekuensi kunjungan | Frekuensi | Prosentase |
|---------------------|-----------|------------|
| Sangat Baik         | 32        | 64,0       |
| Baik                | 10        | 20,0       |
| Kurang              | 8         | 16,0       |
| Jumlah              | 50        | 100        |

Sumber : Data Primer Tahun 2012

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui frekuensi kunjungan balita ke Posyandu Uswatun Khasanah Dusun Pundung Nogotirto Sleman sebagian besar adalah sangat baik yaitu sebanyak 32 anak (64%).

b. Status Gizi Balita di Posyandu Uswatun Khasanah Dusun Pundung Nogotirto Sleman

Hasil pengukuran status gizi balita di Posyandu Uswatun Khasanah Dusun Pundung Nogotirto Sleman dengan melihat KMS disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4.  
Distribusi Frekuensi Status Gizi Balita di Posyandu  
Uswatun Khasanah Dusun Pundung Nogotirto Sleman

| Pertumbuhan anak | Frekuensi | Prosentase |
|------------------|-----------|------------|
| Gizi lebih       | -         | 0          |
| Gizi baik        | 41        | 82,0       |
| Gizi kurang      | 9         | 18,0       |
| Gizi buruk       | -         | 0          |
| Jumlah           | 50        | 100        |

Sumber : Data Primer Tahun 2012

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui status gizi balita di Posyandu Uswatun Khasanah Dusun Pundung Nogotirto Sleman sebagian besar masuk kategori gizi baik sebanyak 41 anak (82%).

#### 4. Analisis Bivariate

Tabulasi silang dan hasil uji statistik hubungan frekuensi kunjungan balita ke posyandu dengan status gizi balita di Posyandu Uswatun Khasanah Dusun Pundung Nogotirto Sleman disajikan pada table berikut:

Tabel 4.5.  
Cross Tabulasi dan Uji Statistik Hubungan Frekuensi Kunjungan Balita Ke Posyandu dengan Status Gizi Balita di Posyandu Uswatun Khasanah Dusun Pundung Nogotirto Sleman

| Frekuensi Kunjungan | Status Gizi |      |             |      | Total |      | $\tau$ | $p$ -Value |
|---------------------|-------------|------|-------------|------|-------|------|--------|------------|
|                     | Gizi baik   |      | Gizi kurang |      |       |      |        |            |
|                     | f           | %    | F           | %    | f     | %    |        |            |
| Sangat Baik         | 32          | 64,0 | -           | 0    | 32    | 64,0 | 0,622  | 0,000      |
| Baik                | 6           | 12,0 | 4           | 8,0  | 10    | 20,0 |        |            |
| Kurang              | 3           | 6,0  | 5           | 10,0 | 8     | 16,0 |        |            |
| Total               | 41          | 82,0 | 9           | 18,0 | 50    | 100  |        |            |

Sumber: Data Primer Tahun 2012

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui balita dengan frekuensi kunjungan ke posyandu kategori sangat baik seluruhnya memiliki status gizi baik sebanyak 32 anak (64%). Balita dengan frekuensi kunjungan ke posyandu kategori baik sebagian besar memiliki status gizi baik sebanyak 6 anak (12%). Sedangkan balita dengan frekuensi kunjungan kategori kurang sebagian besar memiliki status gizi kurang sebanyak 5 anak (10%).

Hasil perhitungan statistik menggunakan uji *Kendal tau* seperti disajikan pada tabel 4.5, diperoleh  $p$ -value sebesar  $0,000 < \alpha$  (0,05) sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara frekuensi kunjungan balita ke posyandu dengan status gizi balita di Posyandu Uswatun Khasanah Dusun Pundung Nogotirto Sleman.

## **B. Pembahasan**

### **1. Frekuensi Kunjungan Balita ke Posyandu**

Frekuensi kunjungan balita ke Posyandu Uswatun Khasanah Dusun Pundung Nogotirto Sleman sebagian besar adalah sangat baik sebanyak 32 anak (64%). Kunjungan ibu balita ke posyandu adalah kehadiran ibu balita ke posyandu setiap bulan secara teratur untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan balitanya, meliputi: penimbangan, pemberian makanan tambahan, imunisasi, penanggulangan diare dan atau kehadiran sasaran lain dalam posyandu. Banyaknya balita dengan frekuensi kunjungan ke posyandu kategori baik disebabkan oleh factor-faktor: kebanyakan ibu memiliki jumlah anak  $\leq 2$  orang sehingga tidak terlalu sibuk mengurus anak, ibu tidak bekerja di luar rumah, pendidikan ibu kebanyakan SLTA sehingga memiliki pengetahuan yang cukup tentang manfaat posyandu. Hal ini sesuai dengan pendapat Djaiman (2010) bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan balita ke posyandu adalah faktor umur balita, tenaga penolong persalinan, kemampuan membaca, jumlah anak, status pekerjaan ibu dan kesediaan waktu ibu untuk merawat anak. Menurut Soetjiningsih (2000), balita dengan frekuensi kunjungan ke posyandu kategori baik diharapkan ibu dapat mengetahui lebih awal adanya gangguan pertumbuhan balita dan diperoleh informasi cara pengobatan ringan pada balitanya yang sakit sesuai nasehat yang diberikan oleh petugas kesehatan.

## **2. Status Gizi Balita**

Status gizi balita di Posyandu Uswatun Khasanah Dusun Pundung Nogotirto Sleman sebagian besar adalah baik sebanyak 41 anak (82%). Menurut Seokirman (2000), status gizi adalah keadaan kesehatan akibat interaksi antara makanan, tubuh manusia dan lingkungan hidup manusia. Banyaknya balita yang memiliki status gizi baik disebabkan oleh beberapa faktor, seperti: anak tidak menderita infeksi, pola asuh keluarga yang baik, ketahanan pangan keluarga yang baik dan tersedianya fasilitas kesehatan. Balita dengan status gizi baik diharapkan kualitas hidup balita meningkat serta mencegah terjadinya morbiditas dan mortalitas. Sedangkan status gizi kurang akan berdampak pada terganggunya pertumbuhan badan, mental, kecerdasan dan mudah terserang penyakit infeksi bahkan kematian.

## **3. Hubungan Frekuensi Kunjungan Balita ke Posyandu dengan Status Gizi Balita**

Hasil tabulasi silang menunjukkan balita dengan frekuensi kunjungan ke posyandu kategori selalu datang seluruhnya memiliki status gizi baik sebanyak 32 anak (64%). Balita dengan frekuensi kunjungan ke posyandu kategori sering sebagian besar memiliki status gizi baik sebanyak 6 anak (12%). Sedangkan balita dengan frekuensi kunjungan kategori kadang-kadang sebagian besar memiliki status gizi kurang sebanyak 5 anak (10%).

Balita dengan frekuensi kunjungan sering memiliki status gizi kurang disebabkan oleh faktor-faktor: makanan anak yang kurang, kurangnya ketahanan pangan keluarga, serta buruknya kondisi kesehatan lingkungan. Sedangkan balita dengan frekuensi kunjungan kadang-kadang memiliki status gizi baik disebabkan factor-faktor: tercukupinya kebutuhan makan anak, ketahanan pangan keluarga yang baik dan kondisi kesehatan lingkungan yang baik.

Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan antara frekuensi kunjungan balita ke posyandu dengan status gizi balita di Posyandu Uswatun Khasanah Dusun Pundung Nogotirto Sleman dengan keeratan hubungan yang kuat.

Menurut Soetjiningsih (2000), semakin sering ibu menimbangkan balitanya ke posyandu gangguan pertumbuhan balita dapat diketahui lebih awal dan ibu memperoleh informasi cara pengobatan ringan pada balitanya yang sakit sesuai nasehat yang diberikan oleh petugas kesehatan. Sehingga semakin sering ibu balita membawa balitanya ke posyandu, maka kesehatan balita akan terpantau sehingga status gizi balita juga akan lebih baik.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tidak mengendalikan faktor pengganggu hubungan antara frekuensi kunjungan balita ke posyandu dengan status gizi balita, diantaranya faktor ketahanan pangan keluarga, pola asuh dan pelayanan kesehatan.